

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat bahwa nilai r_{X_1Y} sebesar 0,382. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) antara kepercayaan diri (X_1) dengan kemampuan komunikasi matematika (Y) adalah sebesar 0,146 yang berarti bahwa sebesar 14,6% kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan diri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri (X_1) tidak dapat mempengaruhi variabel kemampuan komunikasi matematika (Y).
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat bahwa nilai r_{X_2Y} sebesar 0,783. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) antara minat belajar (X_2) dengan kemampuan komunikasi matematika (Y) adalah sebesar 0,613 yang berarti bahwa sebesar 61,3% kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X_2) dapat mempengaruhi variabel kemampuan komunikasi matematika (Y).
- c. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat bahwa nilai $r_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,849. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) antara kepercayaan diri (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan kemampuan komunikasi matematika (Y) adalah sebesar 0,720 yang berarti bahwa sebesar 72% kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan diri dan minat belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri (X_1) dan minat belajar (X_2) dapat mempengaruhi variabel kemampuan komunikasi matematika (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, disarankan untuk guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang mendorong diskusi aktif dan kolaborasi seperti mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan pemahaman mereka., serta memberikan dukungan sosial yang memadai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi matematis. Penting juga untuk meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan yang menekankan pada minat belajar yang berkelanjutan. Pentingnya juga mengajak peran orangtua siswa, sebab orang tua yang terlibat dan mendukung dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Siswa yang merasa secara emosional stabil cenderung lebih mudah berfokus dan termotivasi. Pengaruh teman sebaya juga perlu diperhatikan, teman yang mendukung dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berkomunikasi lebih baik. Serta pentingnya memperhatikan pendekatan holistik. Pendekatan holistik dalam pendidikan adalah pendekatan yang mempertimbangkan semua aspek kehidupan siswa, baik akademis maupun non-akademis. Pendekatan ini menekankan bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa secara maksimal, perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar mereka.